

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pencapaian fungsi ini, maka dibutuhkan adanya acuan dalam penyelenggaraan pendidikan, acuan tersebut adalah kurikulum.

Kurikulum mempunyai peran yang sangat penting bagi realisasi pendidikan terutama pada sekolah-sekolah. Dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa.¹ Kurikulum adalah jantung pendidikan, karena dari sana terpancar cita pendidikan dan potret masa depan. Dari kurikulum, generasi masa depan diproses dan dibina secara intensif. Dari kurikulum akan lahir kualitas dan kompetensi yang diharapkan, dari kurikulum inilah masa depan bangsa dipertaruhkan.

Kurikulum pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu penyempurnaan. Sebab, kurikulum menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan melihat tuntutan globalisasi yang berjalan dengan dinamis dan produktif dalam segala aspek kehidupan, khususnya pengetahuan dan teknologi. Perubahan kurikulum dari satu nama ke

¹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama yang lain bukan karena ganti menteri ganti kebijakan seperti sinyaleman sementara pihak, tapi merupakan manifestasi dari dinamika kurikulum sesuai dengan dinamika kemodernisasi yang terus berjalan.²

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Hal tersebut penting, guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, serta adaptif terhadap berbagai perubahan.

Kurikulum berbasis karakter dan kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik, melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien, dan berhasil guna. Oleh karena itu, merupakan langkah positif ketika pemerintah (Mendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan kurikulum 2013.³

Pemerintah lewat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), merencanakan perubahan kurikulum mulai tahun ajaran 2013/2014. Seperti yang dikemukakan Kepala Pusat Kurikulum dan Pembinaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan

²*Ibid*, h.19

³E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 6



Kebudayaan, Ramon Mohandas,⁴ Kurikulum 2013 sudah diimplementasikan secara bertahap dan terbatas mulai tahun pelajaran 2013 di sekolah-sekolah sasaran. Secara bertahap, artinya, implementasinya dilakukan tidak secara serempak pada semua kelas, tetapi baru mulai di kelas I,IV,VII dan X. Secara terbatas, artinya pada tahun 2013 hanya diimplementasikan pada sekolah-sekolah tertentu saja yang keriterianya antara lain adalah eks Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan akreditasinya A dari Badan Akreditasi Nasional sekolah/ Madrasah (BAN SM).

Dalam pengembangan kurikulum 2013, masyarakat pada awalnya, ada pro dan kontra. Masyarakat yang kontra, mungkin dilatarbelakangi karena belum mengetahui secara utuh dokumen kurikulum 2013 atau karena ketidaktahuan mereka tentang perlunya kurikulum selalu disesuaikan dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar sesuai dengan kekinian, karena memiliki persepsi yang berbeda atau karena alasan lainnya.⁵

Kurikulum 2013 mendapat sorotan dari berbagai pihak. Salah satunya dari segi persiapan, Kurikulum 2013 membutuhkan anggaran mencapai 2,5 triliun. Kurang optimalnya sosialisasi kepada seluruh pelaksana dilapangan membuat para guru masih banyak yang kebingungan terhadap Kurikulum 2013.⁶ Namun pada dasarnya kurikulum 2013 memiliki tujuan yang mulia, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar

⁴Herry Wudyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah: dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. xiii

⁵*Ibid.*, h. xiii

⁶E.Mulyasa, *op.cit.*, h. 35- 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman produktif kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁷

Tujuan ini tentu didasari oleh beberapa hal, diantaranya tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini dan kedepan yang hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi.⁸ Sebagaimana yang disampaikan oleh Mohammad Nuh yang dikutip oleh Mulyoto dalam bukunya strategi pembelajaran di era kurikulum 2013, bahwa pengembangan kreativitas anak didik ini sangat penting, karena dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi untuk tantangan masa depan yang semakin rumit.⁹

Sudah dapat difahami bahwa kurikulum 2013 dihadirkan untuk menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Maka untuk mencapai tujuan tersebut menuntut perubahan pada beberapa aspek, terutama dalam dalam

⁷Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

⁸Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h. 1

⁹Mulyoto, *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), h. 103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

implementasinya di lapangan. Pada proses pembelajaran, dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu atau dengan istilah lain pembelajaran dengan pendekatan saintifik, sedangkan pada proses penilain, dari berfokus pada pengetahuan melalui penilain output menjadi berbasis kemampuan melalui penilain proses, portoolio dan penilain output secara utuh dan menyeluruh (penilain autentik).¹⁰

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan saintifik dapat membantu siswa dalam meningkatkan perannya dalam proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran yang menggunakan saintifik peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanya menjadi fasilitator yang membimbing dan mengkordinasikan kegiatan belajar.¹¹

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 juga mengalami perubahan pada jam belajarnya, ada penambahan jam belajar per minggu sebesar 4-6 jam sehingga untuk kelas X bertambah dari 38 jam menjadi 42 jam belajar, dan untuk kelas XI dan XII bertambah dari 38 jam menjadi 44 jam belajar. Sedangkan lama belajar untuk setiap jam belajar adalah 45 menit.¹²

Tambahan jam belajar seharusnya dapat dimanfaatkan siswa untuk berkreasi dalam proses pembelajaran dan juga semestinya dapat memicu siswa untuk menjadikan kelas lebih aktif serta siswa merasa punya banyak kesempatan untuk memahami pelajaran dikelas, terlebih dengan pendekatan

¹⁰E.Mulyasa, *op.cit.*, h. 65

¹¹Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *op.cit.*,h. 4

¹²E.Mulyasa, *op.cit.*,h. 95



saintifik siswa dituntut untuk banyak berperan dalam proses pembelajaran, karena guru hanya menjadi fasilitator dan mengkoordinasikan kegiatan belajar.

Madrasah Aliyah Negeri 02 Model Pekanbaru merupakan satuan pendidikan tingkat menengah yang berada di Pekanbaru yang telah berakreditasi A dan sudah menerapkan kurikulum 2013 dan merupakan sekolah Plan Project implementasi kurikulum 2013 di Pekanbaru. Berdasarkan wawancara¹³ ketika studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di MAN 02 Model Pekanbaru didapatkan persepsi siswa terkesan negatif terhadap pembelajaran kurikulum 2013 seperti yang tergambar pada gejala-gejala berikut:

1. Ada siswa yang beranggapan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dinilai belum efektif dan efisien karena sebagian siswa belum mampu memahami pelajaran secara utuh dikarenakan singkatnya penyampaian guru, dengan kata lain siswa belum memahami pelajaran secara utuh namun diminta untuk mngembangkan materi pelajaran.
2. Sebagian siswa mengatakan terlalu banyak tugas yang mesti dicari terasa membuat siswa kewalahan, terkadang tugasnya tidak ada dibuku maka mesti mencari diinternet.
3. Serbagian berpendapat padatnya waktu belajar disekolah terkadang membuat siswa jenuh.

¹³Wawancara dengan siswa, Selasa, 16 Juni 2015 di MAN 2 Model Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: **“Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di MAN 02 Model Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman dalam memilih judul penelitian perlu kiranya memberikan penegasan istilah, yaitu:

1. Persepsi

Menurut Alex Sobur Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia.¹⁴

2. Proses Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

3. Kurikulum 2013

Menurut Fadillah, Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.¹⁶

¹⁴Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), h. 446

¹⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h.57

¹⁶ Fadillah. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- Bagaimanakah persepsi siswa terhadap proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 02 Model Pekanbaru?
- Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 02 Model Pekanbaru?
- Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 02 Model Pekanbaru?
- Bagaimana keaktifan belajar siswa dengan kurikulum 2013?
- Bagaimana Kemampuan belajar siswa dengan kurikulum 2013?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimanakah persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 di MAN 02 Model Pekanbaru?
- Apakah faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 di MAN 02 Model Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 di MAN 02 Model Pekanbaru.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 di MAN 02 Model Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari karya ilmiah ini adalah :

- a. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini dapat menambah, memperluas, serta mengembangkan ilmu yang sedang ditekuni oleh penulis.
- b. Bagi guru, hasil dari penelitian ini diharapkan guru dapat informasi mengenai persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga bisa dijadikan acuan untuk pemaksimalan penerapan kurikulum 2013 di suatu sekolah.
- c. Selanjutnya sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih UIN SUSKA Pekanbaru.